

How to Write Journal Article: Workshop untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Matematika

Aloisius Loka Son*, Yosepha P.W. Laja, Hendrika Bete, Eduardus B. S. Delvion
Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor
*alouisiuslokason@unimor.ac.id

Abstrak

Menulis artikel ilmiah yang baik dan benar sering menjadi momok dan masalah bagi para akademisi termasuk mahasiswa. Karena itu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS) ini untuk memberikan pemahaman kepada peserta workshop tentang menulis artikel ilmiah yang baik dan benar, strategi mencari referensi berkualitas, penggunaan aplikasi mendeley, dan strategi menghindari perangkap plagiarisme. Metode yang digunakan dalam workshop ini adalah ceramah, tanya jawab, dan coaching clinic. Pelaksanaan ABDIMAS ini berlangsung selama 1 bulan, dengan pesertanya sebanyak 19 orang. Produk dari kegiatan ini sebagai luaran yang dihasilkan oleh peserta workshop adalah sejumlah artikel ilmiah yang lengkap, kutipan dan daftar pustaka menggunakan aplikasi mendeley, serta artikel ilmiah yang bebas plagiat. Melalui kegiatan ABDIMAS ini dapat menambah wawasan menulis artikel ilmiah bagi peserta yang mulanya tidak familiar, akhirnya menjadi mampu menulis dan menghasilkan suatu artikel ilmiah. Karena itu, direkomendasikan agar workshop penulisan artikel ilmiah menjadi fokus perhatian dan penting untuk dicirikan sebagai dasar pengabdian lebih lanjut.

Kata kunci: Artikel ilmiah, Mendeley, Plagiarisme, Workshop.

Dikirim: 29 September 2021

Direvisi: 6 Oktober 2021

Diterima: 10 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu indikator kompetensi seorang akademisi, dan menjadi faktor penentu kualitas suatu bangsa. Pernyataan ini mengandung makna bahwa publikasi ilmiah adalah aktivitas wajib bagi para akademisi, yang bukan saja sebagai prasyarat dalam urusan akademik tertentu, tetapi karya ilmiah yang dipublikasi seseorang menjadi sumbangsi untuk masa depan suatu bangsa (Susdarwati & Dimas, 2021). Begitu pentingnya publikasi karya ilmiah, Pemerintah Republik Indonesia melalui Dirjen Dikti Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 152/E/T/2012, mewajibkan mahasiswa dan dosen untuk membuat karya tulis ilmiah dan mempublikasikannya baik di jurnal lokal, nasional, maupun jurnal internasional. Kebijakan pemerintah ini dilakukan untuk membentuk budaya tulis dan publish bagi mahasiswa dan dosen. Melalui publikasi ilmiah akan dapat melahirkan generasi penulis yang kompeten dalam bidangnya, yang berdampak bagi pemerintah untuk mengejar ketertinggalan dalam hal publikasi baik di tingkat nasional, maupun internasional (Nuriana, 2019).

Menindaklanjuti kebijakan pemerintah dalam hal publikasi ilmiah, setiap Perguruan Tinggi di Indonesia menggaungkan wajib publikasi bagi mahasiswa dan dosennya. Khusus bagi mahasiswa, kegiatan publikasi karya ilmiah merupakan syarat wajib kelulusan mahasiswa yang bersangkutan. Kampus menjadikan publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana. Mahasiswa S1, S2, dan S3 diwajibkan untuk membuat karya tulis



ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal kampus maupun jurnal luar kampus (Darmalaksana, 2017; Ismail & Elihami, 2019). Hal ini sesuai dengan syarat yang dikeluarkan Dikti (2012) dimana mahasiswa sebagai obyek untuk melakukan penulisan artikel ilmiah yang membawa perubahan besar bagi pendidikan Indonesia di Perguruan Tinggi.

Universitas Timor sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia yang terletak di wilayah perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Negara Republik Demokrat Timor Leste, merespon baik kebijakan pemerintah dalam hal publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa. Respon tersebut berupa program wajib pengadaan jurnal di setiap Program Studi. Beberapa jurnal yang telah aktif diantaranya adalah Range dan Math-Edu yang dikelola oleh Program Studi Pendidikan Matematika. Kedua jurnal ini merupakan wadah publikasi bagi mahasiswa. Maksudnya adalah mahasiswa yang lulus dari program studi pendidikan matematika Universitas Timor wajib publikasikan karya tulis ilmiahnya, baik pada kedua jurnal ini, maupun pada jurnal kampus lainnya.

Berdasarkan pengalaman tim ABDIMAS yang sekaligus sebagai tim editor jurnal Math-Edu bahwa kualitas naskah artikel yang disubmit oleh mahasiswa masih jauh dari yang diharapkan, baik dari segi konten dan struktur isi, struktur bahasa, cara sitasi, jumlah dan kualitas referensi, maupun kesesuaian dengan template Math-Edu. Kenyataan ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum familiar dengan kegiatan menulis karya tulis ilmiah. Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa belum mampu menulis karya tulis ilmiah dalam hal ini adalah artikel ilmiah. Tidak familiar dan tidak mampu menulis artikel ilmiah ini sebenarnya merupakan momok dan masalah bagi kebanyakan mahasiswa di kampus manapun. Hal ini diungkap oleh Ismail & Elihami (2019) bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mampu menulis karya ilmiah. Banyak mahasiswa tidak antusias menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang penulisan karya tulis ilmiah (Adhikara dkk., 2014)). Budaya menuangkan ide dan gagasan dalam suatu tulisan ilmiah telah berubah menjadi budaya *copy-paste* yang menyebabkan mental menulis mahasiswa cukup rendah. Ketidakmampuan menulis ini menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa belum peduli akan pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari mereka (Saman & Bakhtiar, 2018).

Mencermati masalah-masalah yang sering dialami oleh mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, maka dipandang perlu dilakukannya *workshop* dan *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa. Perlunya kegiatan ini untuk membekali pemahaman mahasiswa tentang bagaimana menulis artikel yang baik dan benar, strategi mencari referensi berkualitas dan cara sitasi menggunakan *mendeley*, serta cara menghindari perangkap plagiarisme.

METODE PELAKSANAAN

Beberapa sub tema kegiatan untuk mencapai tujuan pengabdian ini antara lain penyampaian materi dan pendampingan penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar, strategi mencari referensi yang berkualitas dan cara sitasi menggunakan *mendeley*, serta strategi menghindari perangkap plagiarisme. Metode *workshop* yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan *coaching clinic*. Melalui ceramah dan tanya jawab dapat membahas bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik dan benar, mencari referensi yang berkualitas, serta strategi menghindari perangkap

plagiarisme. Akhir dari setiap sub tema kegiatan diikuti dengan *coaching clinic* yang dilakukan secara *online*.

Berikut ini adalah tabel metode pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap	Sub Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Luaran
1	Konsep dasar artikel ilmiah	Ceramah dan tanya jawab	Memahami konsep dasar artikel ilmiah
2	Referensi artikel ilmiah yang berkualitas	Ceramah, tanya jawab, dan praktik	Memahami trik mencari referensi artikel ilmiah yang berkualitas
3	Penggunaan Aplikasi <i>Mendeley</i>	Ceramah, tanya jawab, dan praktik	Memahami cara menggunakan aplikasi <i>mendeley</i>
4	Strategi menghindari perangkap plagiarisme	Ceramah, tanya jawab, dan praktik	Memahami strategi menghindari perangkap plagiarisme
5	Praktek penulisan artikel ilmiah	<i>Coaching clinic</i>	Menghasilkan artikel ilmiah
6	Praktek mencari referensi berkualitas	<i>Coaching clinic</i>	Sumber referensi yang berkualitas
7	Praktek penggunaan aplikasi <i>mendeley</i>	<i>Coaching clinic</i>	Sitasi artikel ilmiah menggunakan aplikasi <i>mendeley</i>
8	Praktek melakukan parafrase	<i>Coaching clinic</i>	Artikel ilmiah bebas plagiat

Pelaksanaan rangkaian kegiatan seperti pada Tabel 1 berlangsung selama 1 bulan yakni terhitung dari tanggal 02-28 Agustus 2021. Sistem pelaksanaan kegiatan ABDIMAS ini dilaksanakan secara *offline* dan *online*, dengan *rundown* kegiatannya seperti Tabel 2.

Tabel 2. *Rundown* Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sub Kegiatan	Metode	Minggu			
		I	II	III	IV
Konsep dasar artikel ilmiah	Ceramah	■			
Praktek penulisan artikel ilmiah	CC		■		
Strategi mencari referensi berkualitas	Ceramah		■		
Praktek pencarian referensi berkualitas	CC			■	
Penggunaan aplikasi <i>mendeley</i>	Ceramah			■	
Praktek penggunaan aplikasi <i>mendeley</i>	CC				■
Strategi menghindari perangkap plagiarisme	Ceramah				■
Praktek parafrase artikel oleh mahasiswa	CC				■

Keterangan: CC = *Coaching clinic*

Tabel 2 menggambarkan bawah empat sub kegiatan utama dilakukan sepanjang bulan Agustus. Masing-masing sub kegiatan dilaksanakan selama 1 minggu, dengan perincian hari pertama digunakan untuk membekali pemahaman peserta *workshop* akan topik kegiatan terkait, dan sisa waktu berikutnya selama 1 minggu digunakan untuk praktek.

Peserta kegiatan *workshop* ini adalah mahasiswa semester akhir Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Timor. Jumlah mahasiswa semester akhir sebenarnya cukup banyak, namun mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19, sehingga dibatasi saja bagi mahasiswa yang telah melakukan penelitian skripsi. Dengan mempertimbangkan persyaratan tersebut sehingga jumlah peserta secara keseluruhannya sebanyak 19 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ABDIMAS ini sesuai dengan *rundown* kegiatan pada Tabel 2, diawali dengan seremonial pembukaan yang dibuka secara resmi oleh ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Timor. Bukti kegiatan seremonial pembukaan dan presentasi materi *workshop* seperti pada Gambar 1.

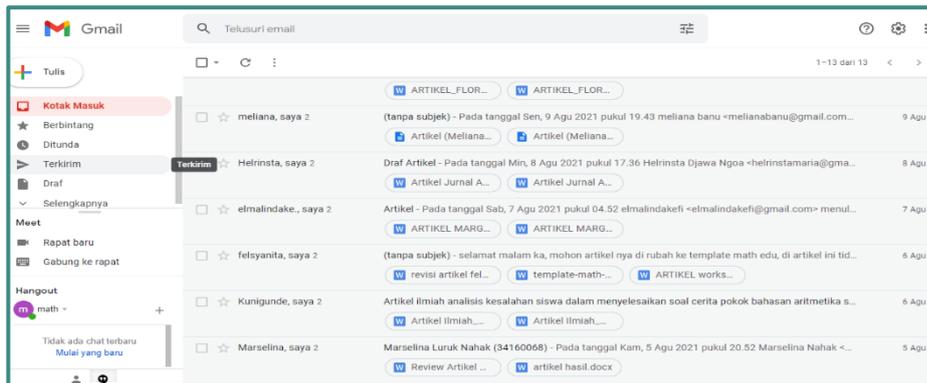


Gambar 1. Seremonial pembukaan dan presentasi materi ABDIMAS

Hasil/luaran dari kegiatan *workshop* penulisan artikel ilmiah yang telah dilakukan, serta pembahasannya dapat jabarkan pada bagian berikut.

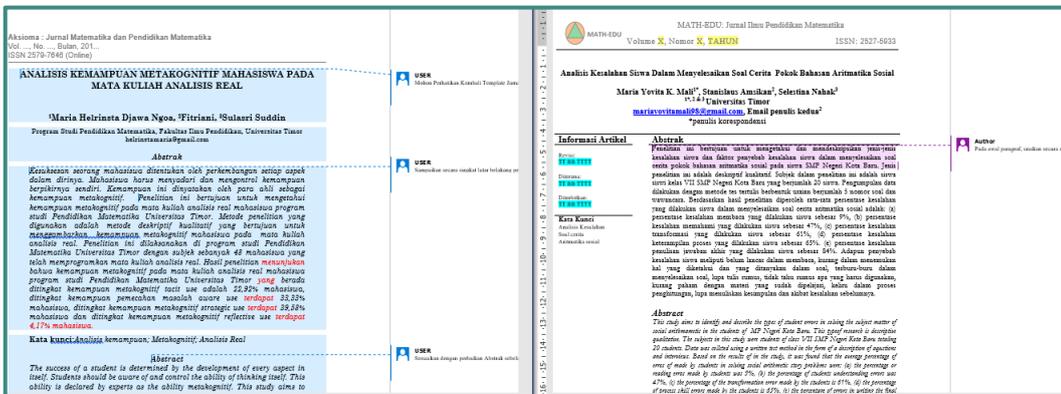
Pendampingan Praktek Penulisan Artikel Ilmiah

Indikator ketercapaian tujuan sub kegiatan ini dilihat berdasarkan artikel ilmiah yang dihasilkan peserta *workshop*. Dalam hal ini, bahwa luaran dari sub kegiatan ini adalah artikel ilmiah. Berdasarkan jumlah peserta kegiatan ini yakni sebanyak 19 orang, terdapat 11 peserta yang mampu menuliskan artikel ilmiah. Pendampingan praktek penulisan artikel dilakukan secara online, sehingga tim ABDIMAS menyediakan suatu alamat email khusus untuk dijadikan wadah komunikasi dua arah antara tim ABDIMAS dengan peserta. Artikel ilmiah yang telah ditulis oleh peserta dikirim ke alamat email tersebut, selanjutnya direview oleh tim ABDIMAS dan dikembalikan ke peserta untuk direvisi. Terdapat 11 naskah yang berhasil direview dan dikirim kembali ke peserta melalui email seperti terlihat pada Gambr 2.



Gambar 2. Bukti pendampingan menulis karya ilmiah via email

Berdasarkan Gambar 2 dilihat bahwa jumlah file dalam bentuk *microsoft word* oleh masing-masing pengirim lebih dari 1. Hal ini menunjukkan bahwa 1 filenya merupakan naskah yang dikirim oleh peserta *workshop*, sedangkan 1 file lainnya merupakan naskah hasil review oleh tim ABDIMAS. Setelah peserta *workshop* menuliskan artikel ilmiah, selanjutnya diarahkan agar disesuaikan dengan template dari jurnal yang dituju. Beberapa jurnal pendidikan matematika yang menjadi sasaran dari peserta *workshop* antara lain Aksioma: jurnal matematika dan pendidikan matematika Universitas PGRI Semarang, dan Math-Edu: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika Universitas Timor. Berikut ini adalah petikan artikel ilmiah sesuai template Aksioma, dan template Edu-Math yang berisi catatan/*review* dari para tim ABDIMAS.



Gambar 3. Naskah peserta sesuai template Aksioma dan Math-Edu.

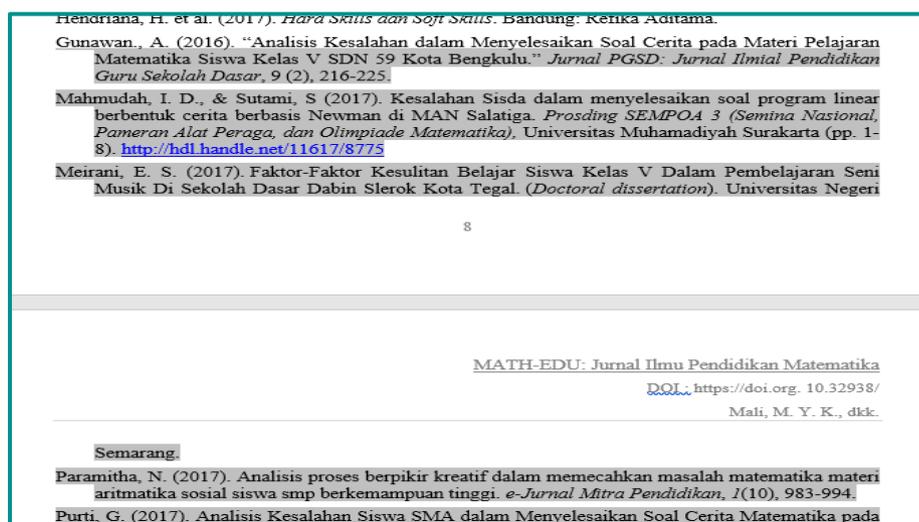
Gambar 3 merupakan naskah peserta yang telah direview oleh tim ABDIMAS. Petikan Gambar 3 menunjukkan bahwa tujuan sub kegiatan ini tercapai yakni lebih dari 50% peserta *workshop* mampu menulis dan menghasilkan suatu artikel ilmiah. Ketercapaian ini menggambarkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan menulis artikel ini. Melalui kegiatan *workshop* ini dapat menambah wawasan menulis artikel ilmiah bagi peserta yang dari mulanya tidak familiar dengan kegiatan ini, dan akhirnya mampu menulis dan menghasilkan suatu karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan hasil ABDIMAS oleh Ananta, Murnomo, Kartono & Mulwinda (2016) bahwa artikel ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa merupakan bukti bertambahnya pengetahuan tentang penulisan artikel sebagai efek positif dari

pelatihan dan pendampingan yang dilakukan. Kegiatan sejenis ini mampu memberikan pemahaman dan keterampilan baik pengetahuan umum maupun secara teknis dalam penulisan artikel ilmiah (Salam, dkk. 2017).

Pendampingan Praktek Mencari Referensi Berkualitas dan Penggunaan Aplikasi *Mendeley*

Tujuan sub kegiatan ini tercapai jika 1) daftar pustaka yang digunakan dalam naskah artikel yang dihasilkan peserta *workshop* lebih banyak menggunakan referensi-referensi yang bersumber pada jurnal nasional maupun internasional, dan 2) sitasi naskah artikel peserta *workshop* menggunakan aplikasi *mendeley*. Saat penyampaian materi kegiatan, peserta *workshop* dibekali dengan strategi mencari referensi berkualitas misalnya melalui *google scholar.com*. Selain membekali peserta *workshop* dengan materi di atas, tim ABDIMAS menyediakan aplikasi *mendeley* sehingga dapat diinstal dan dipraktikkan secara langsung oleh para peserta *workshop*. Kegiatan praktek penggunaan aplikasi *mendeley* dituntun dan diarahkan oleh para tim ABDIMAS.

Luaran dari sub kegiatan ini ditunjukkan dengan sumber referensi yang digunakan peserta *workshop*, serta bentuk sitasi menggunakan aplikasi *mendeley*. Terdapat sejumlah naskah peserta *workshop* yang referensinya bersumber dari jurnal, serta sitasinya menggunakan aplikasi *mendeley*, seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Petikan daftar pustaka naskah peserta *workshop*

Gambar 4 merupakan petikan daftar pustaka artikel peserta *workshop* menggunakan aplikasi *mendeley*. Hal ini ditandai dengan berubahnya warna *shading* ketika diklik sumber-sumber referensi pada bagian daftar pustaka. Naskah peserta *workshop* dalam Gambar 4 rencananya akan disubmit ke Math-Edu: jurnal pendidikan Matematika. Berhasilnya peserta *workshop* menggunakan referensi yang bersumber dari jurnal, dan menggunakan aplikasi *mendeley* ini menggambarkan antusiasme dan kesadaran peserta dalam mengikuti kegiatan dimaksud. Mereka merasakan manfaat dari kegiatan ABDIMAS ini, dan menyadari pentingnya memahami dan menggunakan aplikasi *mendeley*. Kegiatan seperti ini memberikan manfaat kepada peserta pengabdian berupa pengetahuan akan

pentingnya penggunaan aplikasi mendeley dalam menulis karya ilmiah (Pahmi dkk., 2018).

Pengakuan dari peserta *workshop* bahwa penggunaan aplikasi *mendeley* tidak akan terjadi kesalahan dalam mengatur sitasi dan referensi. Referensi yang disitasi otomatis akan terekam pada bagian daftar pustaka, sehingga sangat tidak mungkin terdapat kesalahan-kesalahan seperti perbedaan antara sumber sitasi dan referensi, adanya sumber sitasi tapi tidak terbaca pada bagian daftar pustaka atau sebaliknya, dan kesalahan-kesalahan lainnya. Penggunaan aplikasi mendeley mengatasi masalah-masalah seperti di atas, termasuk juga kesalahan tulis nama, tahun, judul referensi/literatur maupun penerbit (Supianti, 2018). Aplikasi ini sangat membantu dalam mengatur sitasi dan referensi karena menawarkan fitur yang dapat melacak keaslian sitasi dan referensi yang digunakan (Pramiastuti, Rejeki & Pratiwi, 2020).

Pendampingan Praktek Melakukan Parafrase

Sub kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi tentang strategi menghindari perangkat plagiarisme, yang dilakukan pada hari pertama minggu ke-4. Petikan slide pertama PPT yang disampaikan saat presentasi, seperti Gambar 5.



Gambar 5. Petikan slide pertama tentang menghindari perangkat plagiarisme.

Penyampaian materi ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman peserta *workshop* tentang strategi-strategi untuk menghindari perangkat plagiarisme. Selanjutnya artikel ilmiah yang dihasilkan oleh peserta dicek plagiarismenya menggunakan aplikasi *plagiarism CheckerX*. *Output* dari pengecekan ini menampilkan besarnya persentase *plagiarism/similarity* artikel yang ditulis peserta ABDIMAS. Pada pengecekan awal, dideteksi besarnya persentase *similarity* artikel peserta yang cukup tinggi, bahkan ada naskah yang mencapai 50%.

Berdasarkan hasil pengecekan awal tersebut, selanjutnya diberikan tugas kepada peserta ABDIMAS untuk melakukan parafrase kalimat atau paragraf yang terdeteksi plagiat. Parafrase dilakukan sendiri oleh peserta *workshop* baik secara manual maupun menggunakan aplikasi *smodin.me* atau *quillbot tool*. Pendampingan praktek parafrase dilakukan secara online. Peserta *workshop* melakukan parafrase dan mengirimkan hasilnya melalui email, selanjutnya tim ABDIMAS mengecek besarnya persentase plagiarisme, dan mengirimkannya kembali melalui email. Pengecekan *similarity* artikel ilmiah dilakukan hingga tahap kedua dan juga ada yang sampai tahap ketiga. Tim ABDIMAS menetapkan standar plagiat maksimal sebesar 20%. Pengecekan tahap terakhir diperoleh beberapa artikel peserta *workshop* yang besar persentase *similarity* mencapai standar yang ditentukan.

Berikut ini adalah petikan hasil cek *plagiarism/similarity* artikel salah satu peserta *workshop*, yang persentase *similarity* mencapai standar yang ditentukan.



Gambar 6. Petikan hasil cek plagiarisme artikel peserta *workshop*.

Gambar 6 menunjukkan bahwa besarnya persentase naskah peserta workshop sebesar 20%. Kalimat atau paragraf yang sama atau terdeteksi plagiat adalah kalimat/paragraf yang ditandai dengan warna kuning. Hal ini karena pemeriksaan plagiarisme menggunakan aplikasi *plagiarism CheckerX*. Pada bagian terakhir *output* pemeriksaan terdeteksi sumber website yang memuat naskah yang dicopy oleh *author*. Warna frase/kalimat/paragraf yang terdeteksi plagiat berbeda jika pemeriksaannya menggunakan aplikasi lain seperti Turnitin. Jika pemeriksaan menggunakan aplikasi turnitin, maka frase atau kalimat atau paragraf yang mengandung unsur plagiat akan ditandai dengan warna berbeda-beda, serta dapat terdeteksi sumber *website* yang memuat tulisan yang sama (Yandra, Zamzami & Febriadi, 2018). Naskah artikel yang dicek, dan terdeteksi plagiat maka tugas peserta *workshop* adalah melakukan parafrase. Melakukan parafrase berarti menginterpretasi ide yang dikutip dengan menggunakan kata-kata sendiri tanpa mengubah makna/arti dari ide tersebut. Walaupun melakukan interpretasi terhadap ide yang dikutip namun wajib hukumnya untuk tetap menyebutkan sumber referensi (Sahla, Mukhlisah, Julkawait & Irwansyah, 2019)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menambah wawasan menulis artikel ilmiah bagi peserta. Selain itu dapat memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai strategi mencari referensi yang berkualitas, menggunakan aplikasi *mendeley*, dan melakukan parafrase untuk menghindari perangkat plagiarisme. Hal ini dibuktikan melalui produk yang dihasilkan oleh peserta ABDIMAS yaitu sejumlah artikel ilmiah yang lengkap, kutipan dan daftar pustaka menggunakan aplikasi *mendeley*, serta artikel ilmiah yang bebas plagiat. Karena itu, direkomendasikan agar *workshop* penulisan artikel ilmiah menjadi fokus perhatian dan penting untuk dicirikan sebagai dasar pengabdian lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua Program Studi Pendidikan Matematika, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Timor yang telah

memberikan ruang kepada tim ABDIMAS untuk melakukan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M. F. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah, D. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 41-53.
- Ananta, H., Murnomo, A., Kartono, R., & Mulwinda, A. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah untuk E-Journal Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT Unnes. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 14(2), 121-126. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v14i2.8971>
- Darmalaksana, W. (2017). Riset Berbasis Outcome: Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Diakses dari digilib.uinsgd.ac.id.
- Susdarwati, S., & Dimas, A. (2021). Seminar Publikasi Karya Ilmiah: Strategi Publikasi Artikel dan Kiat-Kiat Lolos Publikasi dalam Jurnal. *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(1), 25-31. <https://doi.org/10.37471/ijce.v2i1.224>
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12-20.
- Nuriana, D. (2019). Publikasi Melahirkan Generasi Penulis Yang Intelektual. Diakses dari repo.stikesicme-jbg.ac.id.
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley untuk Referensi dalam Menulis Karya Ilmiah bagi Guru SMA Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Masyarakat*, 2(2), 35-39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24-30. <https://doi.org/10.36308/abp.v1i1.178>
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, & Irwansyah, R. (2019). IBM-Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162-168. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.645>
- Salam, R., Akhyar, M., Tayeb, A. M., & Niswaty, R. (2017). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa dalam Menunjang Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Office*, 3(1), 61-65. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3463>
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39-43. <http://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>
- Supianti, I. I. (2018). Mendeley sebagai Alat Bantu dalam Penyusunan Referensi Artikel. In *Prosiding Seminar Nasional & Workshop*, 1 (1), 168-177. Magister Pendidikan Matematika Universitas Pasundan.
- Yandra, A., & Febriadi, B. (2018). Pelatihan penggunaan aplikasi pendeteksi plagiat untuk dosen universitas lancang kuning. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 283-286. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1252>